

PENGUATAN LITERASI MAHASISWA MELALUI TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN KONVENSIONAL MENJADI DIGITAL LIBRARY DI UNIVERSITAS KRISTEN CIPTA WACANA

Wahyu Sudrajad¹, A. Taufiq Hidayat², Rahmad Rafid³

¹Universits Kristen Cipta Wacana

²Universits Kristen Cipta Wacana

³Universits Kristen Cipta Wacana
Sukun, Kota Malang

Wahyuderajad19@gmail.com, kakaafik@gmail.com, rahmadrafid@gmail.com

Abstract: Literacy is essential for building a knowledgeable and competitive society, encompassing skills in reading, writing, and information comprehension. In Indonesia, challenges such as low reading interest and limited access to educational resources persist, especially in under-resourced areas. Libraries, though vital for promoting literacy, are often underutilized. This Community Service Program aims to enhance student literacy by optimizing the library at Universitas Kristen Cipta Wacana. The program focuses on improving library quality and accessibility, empowering students, and creating innovative literacy programs. Using a qualitative approach, the study explores the process and impact of these efforts. The results indicate a significant increase in student engagement with both physical and digital libraries. Additionally, the program established the Student Executive Board as literacy ambassadors, tasked with promoting the literacy movement on campus. This initiative marks a crucial step in advancing literacy and community well-being through effective library management.

Keywords: Literacy, Library Optimization, Conventional Libraryt, Digital Library

Abstrak: Literasi adalah fondasi penting dalam membangun masyarakat yang cerdas dan kompetitif, mencakup keterampilan membaca, menulis, dan memahami informasi. Di Indonesia, tantangan seperti rendahnya minat baca dan akses terbatas ke sumber daya pendidikan berkualitas masih signifikan, terutama di daerah kurang terlayani. Perpustakaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi tetapi sering kali belum dimanfaatkan secara optimal. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi mahasiswa dengan mengoptimalkan perpustakaan di Universitas Kristen Cipta Wacana. Program ini fokus pada peningkatan kualitas dan aksesibilitas perpustakaan, pemberdayaan mahasiswa, serta pengembangan program literasi yang inovatif. Melalui pendekatan kualitatif, hasilnya menunjukkan peningkatan minat baca mahasiswa baik di perpustakaan konvensional maupun digital. Program ini juga berhasil membentuk Badan Eksekutif Mahasiswa sebagai kader literasi yang diharapkan dapat mempromosikan gerakan literasi di lingkungan Universitas Kristen Cipta Wacana

Kata kunci: Literasi, Optimalisasi, Perpustakaan Konvensional, Perpustakaan Digital

Literasi merupakan salah satu fondasi utama dalam pembangunan masyarakat yang cerdas dan berdaya saing. Kemampuan literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi merupakan aspek yang sangat penting untuk pengembangan individu dan komunitas dalam berbagai aspek kehidupan (Hess et al., 2020). Literasi tidak hanya memungkinkan seseorang untuk mengakses dan memahami informasi, tetapi juga memberikan kemampuan untuk berpikir kritis, mengambil keputusan yang tepat, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi (Hussaini et al., 2020).

Di Indonesia, meskipun telah terjadi peningkatan signifikan dalam angka melek huruf tantangan kurangnya minat baca masih menjadi pekerjaan rumah tersendiri terutama di pelosok daerah dengan akses terbatas terhadap sumber daya pendidikan. (Endarti, 2022) berpendapat bahwa banyak masyarakat yang masih menghadapi kesulitan dalam mengakses bahan bacaan yang berkualitas dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya minat baca dan kurangnya fasilitas pendukung seperti perpustakaan yang memadai (Luthfiyah, 2015).

Perpustakaan muncul sebagai salah satu inisiatif untuk mengatasi tantangan literasi yang ada. Menurut (Irianti & Kurnia, 2023) sebagai pusat literasi mahasiswa, perpustakaan menyediakan akses ke berbagai bahan bacaan dan menjadi ruang belajar yang terbuka bagi seluruh mahasiswa. Perpustakaan memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak peningkatan literasi di lingkungan sekitarnya (Siyasih, 2021). Namun, potensi ini sering kali belum dimanfaatkan secara maksimal akibat berbagai keterbatasan seperti koleksi buku yang kurang memadai, fasilitas yang belum optimal, dan minimnya program literasi yang menarik dan relevan.

Optimalisasi fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas literasi masyarakat. perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat menjadi tempat yang tidak hanya menyediakan bahan bacaan tetapi juga menawarkan berbagai program dan kegiatan yang mampu menarik minat masyarakat, meningkatkan keterampilan literasi, serta mempromosikan budaya baca di kalangan semua mahasiswa (Ria & Budiman, 2021).

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan fokus pada penguatan literasi mahasiswa melalui optimalisasi perpustakaan di universitas Kristen cipta wacana. Program ini akan melibatkan berbagai kegiatan yang

bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas perpustakaan, memberdayakan mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas yang ada, serta mengembangkan program-program literasi yang inovatif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang partisipatif dan berbasis komunitas diharapkan program ini dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan literasi dan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi proses dan dampak penguatan literasi mahasiswa melalui transformasi perpustakaan (Anwar et al., 2019). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dinamika yang terjadi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat optimalisasi perpustakaan sebagai pusat literasi.

Pengabdian ini melibatkan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran dan optimalisasi perpustakaan dalam meningkatkan literasi masyarakat (Tranfield & Caldwell, 2024). Peneliti melakukan observasi non-partisipatif terhadap kegiatan sehari-hari di perpustakaan universitas Kristen cipta wacana, termasuk pengelolaan, interaksi antar pengguna, dan penggunaan fasilitas, dengan tujuan mengidentifikasi kondisi aktual dan dinamika yang terjadi selama pelaksanaan program literasi.

Wawancara mendalam dengan pengelola perpustakaan dan pengunjung perpustakaan dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka tentang kontribusi perpustakaan terhadap peningkatan literasi, yang kemudian direkam dan ditranskripsikan untuk analisis lebih lanjut (Sudrajat, 2023). Selain itu, Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dilaksanakan untuk memahami pandangan kolektif dari berbagai kelompok komunitas mengenai efektivitas program literasi dan tantangan yang dihadapi, dengan melibatkan 6-8 peserta dari berbagai usia dan latar belakang. Penulis juga mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait, seperti catatan kunjungan, laporan kegiatan, dan materi promosi perpustakaan, untuk memberikan gambaran tentang sejarah dan perkembangan program literasi di perpustakaan (Sopwandin, 2021).

Sample pada pengabdian ini adalah perpustakaan universitas Kristen cipta wacana, dari kategori-kategori ini, tema-tema utama seperti efektivitas program literasi, tantangan pengelolaan perpustakaan, dan dampak kegiatan terhadap komunitas diidentifikasi. Selanjutnya, data yang telah dikategorikan dan diidentifikasi temanya diinterpretasikan dalam

konteks teori literasi dan pemberdayaan komunitas, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi bagi optimalisasi perpustakaan (Dahlia, 2021).

HASIL PEMBAHASAN

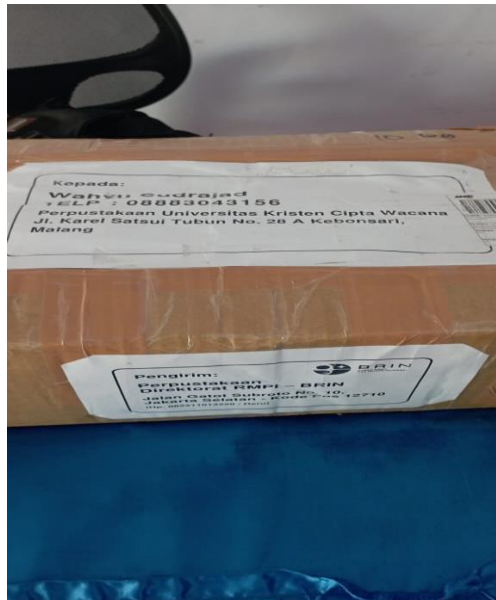
REVITALISASI PERPUSTAKAAN

Pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan budaya membaca sangat erat kaitannya dengan literasi. Kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis memiliki pengaruh signifikan terhadap jenis bacaan yang mereka nikmati dan apa yang mereka tulis (Nisa, 2023; Setiawansyah et al., 2021). Meskipun ada mahasiswa yang mulai menunjukkan minat baca, banyak yang masih kurang terampil dalam memanfaatkan media edukasi yang tersedia. Kesadaran diri sangat diperlukan dalam hal ini. Penggunaan media edukasi seperti buku, ponsel, dan media lainnya masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Buku-buku di perpustakaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan. Selain itu, ponsel dan media digital lainnya dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran online, di mana informasi digital dapat diakses secara global. Menurut (Setiawansyah et al., 2021) indikator literasi digital pada siswa mencakup: 1) Kemampuan siswa untuk menemukan sumber belajar melalui media digital dan elektronik; 2) Kemampuan mengolah informasi dengan mengutip sumber-sumber yang relevan dari aplikasi digital; 3) Kemampuan berbagi informasi melalui teknologi digital, misalnya dalam pengumpulan dan pengiriman tugas; serta 4) Keterampilan dalam memodifikasi dan memasukkan informasi guna menyajikan konten dan wawasan baru.

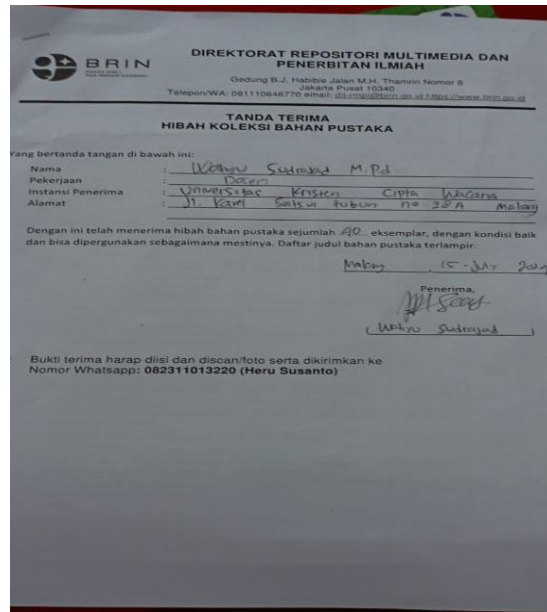
Dalam kegiatan ini penulis mengidentifikasi dua masalah utama, diantaranya kondisi perpustakaan tidak lagi terawat dan rendahnya tingkat minat baca mahasiswa di universitas Kristen cipta wacana. Perpustakaan di kampus ini berada jauh di bawah standar nasional perpustakaan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang terstandar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para siswa sebagai pengguna perpustakaan (Iskandar et al., 2022). Dengan definisi tersebut, perpustakaan sekolah seharusnya dirancang untuk mendukung kebutuhan belajar mahasiswa sehingga perlu disesuaikan dengan standar perpustakaan yang ideal. Oleh karena itu, upaya peremajaan perpustakaan dilakukan untuk mencapai kelayakan guna mendukung pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa (Kesuma et al., 2021).

Merujuk pada kondisi awal perpustakaan yang sangat kumuh penuh dengan rayap, penulis melakukan pembersihan total ruangan. Setelah itu, buku-buku diperiksa dan disortir,

memisahkan buku yang masih layak baca. Buku yang masih dalam kondisi baik disimpan dan ditata ulang di rak buku, sementara tata letak perpustakaan diubah agar lebih efisien dan memberikan ruang yang lebih luas. Penulis juga berkonsultasi dengan Badan Riset Inovasi Negara tentang pengadaan hibah buku – buku penelitian untuk tindak lanjut. Dalam konsultasi ini, ditemukan bahwa perpustakaan Universitas Kristen cipta wacana mendapat pembinaan lebih lanjut. Selain itu, penulis merencanakan pengajuan pengadaan media edukasi dan membuat denah tata letak perpustakaan yang akan dikembangkan oleh kampus. Menurut (Dahlia, 2021), tantangan utama yang dihadapi perpustakaan sekolah termasuk minimnya dana operasional, terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan, rendahnya kepedulian manajemen kampus, serta kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung keberadaan perpustakaan. Kesalahpahaman yang menganggap perpustakaan sebagai fasilitas pelengkap daripada sebagai inti dari kegiatan universitas juga menjadi hambatan yang signifikan.



Gambar 1. Hibah Buku dari BRIN



Gambar 2. Tanda terima Hibah buku

Setelah pembaruan perpustakaan, mahasiswa mulai lebih sering berkunjung. Sebagian dari mereka bahkan memilih menghabiskan waktu istirahat untuk membaca di sana. Mereka terlihat nyaman dengan suasana dan penataan baru perpustakaan. Beberapa mahasiswa juga menanyakan novel dan buku motivasi yang direkomendasikan oleh penulis. Selain itu, ada juga yang memanfaatkan ruang perpustakaan untuk menyelesaikan tugas, menunjukkan peningkatan ketertarikan dalam menggunakan fasilitas yang ada.

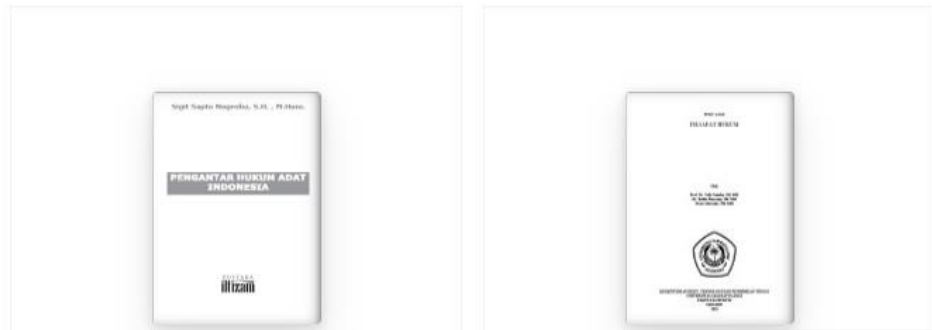


Gambar 3. Perpustakaan setelah di revitalisasi

PENGUATAN LITERASI MAHASISWA DENGAN DIGITAL LIBRARY

Mengelola perpustakaan untuk meningkatkan budaya membaca sangat erat kaitannya dengan literasi. Kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis sangat mempengaruhi jenis bacaan yang mereka pilih dan apa yang mereka tulis (Luthfiyah, 2015). Walaupun beberapa mahasiswa mulai menunjukkan minat membaca, Masih banyak yang belum sepenuhnya mampu memanfaatkan media edukasi yang tersedia. Dalam hal ini, kesadaran diri menjadi aspek penting. Penggunaan media edukasi seperti buku, ponsel, dan perangkat lainnya belum dimaksimalkan. Buku-buku di perpustakaan memiliki potensi besar untuk memperluas pengetahuan. Selain itu, media digital seperti ponsel dapat digunakan untuk pembelajaran online, memungkinkan penyebaran informasi secara global. Menurut (Ria & Budiman, 2021) indikator literasi digital pada siswa meliputi: 1) kemampuan siswa dalam mengeksplorasi sumber belajar melalui media digital dan elektronik; 2) kemampuan mengolah data dengan merujuk pada sumber yang relevan dalam aplikasi digital; 3) kemampuan berbagi informasi melalui teknologi digital, seperti dalam pengumpulan dan penyerahan tugas; serta 4) keterampilan dalam memodifikasi dan mengintegrasikan informasi untuk menciptakan konten dan wawasan baru.

Penulis mengadakan penguatan minat baca di universitas melalui sosialisasi dan penyebarluasan informasi tentang digital library universitas yang baru di publikasikan dilaksanakan pada 21 Juni 2024 dengan tema "The Importance of Literacy." Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar peserta, terutama Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Kristen Cipta Wacana memahami pentingnya literasi. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya BEM sebagai kader literasi Universitas yang bertugas untuk mempromosikan dan memperkuat Gerakan Literasi di lingkungan universitas Kristen cipta wacana.



Gambar 4. E-library Perpustakaan Universitas Kristen Cipta Wacana

Dari paparan transformasi diatas maka penulis mendapatkan data perubahan minat baca mahasiswa diantaranya:

Aspek	Sebelum	Sesudah
Minat kunjungan	Kunjungan Mahasiswa ke perpustakaan sangat minim	Mahasiswa berminat mengunjungi perpustakaan baik perpustakaan konvensional maupun melalui digital library
Kondisi Perpustakaan	Kondisi awal perpustakaan sangat kumuh menjadi sarang rayap dan sarang laba - laba	Perpustakaan sangat bersih dan nyaman (ruangan ber AC)
Tata Letak	Tata letak berantakan dan tidak teratur	Penyusunan tata letak lebih rapi, dan sarana prasarana yang tidak terpakai telah dilakukan seleksi ketat
Minat Baca	Mahasiswa berpendapat mempertimbangkan untuk ke	Beberapa mahasiswa menunjukkan perkembangan

	perpustakaan sebab buku yang disediakan hanya buku fiksi dan dongeng anak - anak serta kondisi perpustakaan tidak terawat	dengan tumbuhnya minat untuk mengunjungi perpustakaan, baik untuk membaca buku, mengerjakan tugas, berdiskusi, dan lain sebagainya. Selain itu, kunjungan ke perpustakaan digital juga mengalami peningkatan yang signifikan.
Pemahaman Literasi	Kurang mengetahui pemahaman tentang literasi	Memahami pentingnya literasi, terutama dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari, merupakan hal yang krusial. Literasi tidak hanya membantu meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berpikir kritis, berkomunikasi, dan membuat keputusan yang tepat dalam berbagai aspek kehidupan.

Menurut (Kotten, 2023) kurikulum sekolah dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dan dosen belum berhasil memotivasi siswa atau mahasiswa untuk mencari data yang akurat. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang literasi turut menjadi faktor yang perlu diperbaiki agar mereka dapat menjadi lebih terampil dan kritis. Selain itu, pemanfaatan media edukasi yang mendukung literasi juga masih belum dimaksimalkan.

SIMPULAN

Peremajaan perpustakaan yang sebelumnya kurang terawat telah memberikan hasil positif melalui penataan ulang, konsultasi, perencanaan, pengadaan media edukasi, dan pembuatan denah baru serta transformasi menjadi E-Library. Dalam proses ini, Universitas

Kristen Cipta Wacana juga mengadakan penguatan minat baca mahasiswa. Sosialisasi bertema “The Importance of Literacy” bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir kritis pada mahasiswa. Sosialisasi ini menargetkan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Kristen Cipta Wacana yang kemudian dilatih menjadi Kader Literasi. Diharapkan gerakan literasi ini dapat disebarluaskan dan diterapkan secara luas. Ke depan, pelatihan dan sosialisasi literasi yang lebih mendalam dapat diadakan bagi para orang tua dan Mahasiswa sebagai kader literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Maskur, S., Jailani, M., & Pd, S. (2019). *Manajemen perpustakaan*. Zahen Publisher.
- Dahlia, N. (2021). Studi Tentang Proses Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan STITMA Yogyakarta. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 10(1), 14–16.
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 23–28.
- Hess, J. F., Kohl, T. A., Kotrová, M., Rönsch, K., Paprotka, T., Mohr, V., Hutzenlaub, T., Brüggemann, M., Zengerle, R., & Niemann, S. (2020). Library preparation for next generation sequencing: A review of automation strategies. *Biotechnology Advances*, 41, 107537.
- Hussaini, S., Haruna, M., & Muhammad, A. (2020). application and use of ict in university library services: A panacea for conventional library services. *Journal of Information Technology and Sciences*, 7(10.46610).
- Irianti, A. P., & Kurnia, W. (2023). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website pada MAN 2 Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(2), 192–197.
- Iskandar, F. A., Iskandar, I., & Wijayanti, L. (2022). Kompetensi pustakawan dalam manajemen pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 4(2).
- Kesuma, M. el-K., Yunita, I., & Meilani, F. (2021). Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Adabiya*, 23(2), 248.
- Kotten, N. B. (2023). Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Sekolah Dasar Inpres 16 Ende. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 59–69.
- Luthfiyah, F. (2015). Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 189–202.
- Nisa, K. (2023). Peran Ahli Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Di Perpustakaan Dengan Menggunakan Inlislite Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03), 208–216.
- Ria, M. D., & Budiman, A. (2021). Perancangan sistem informasi tata kelola teknologi informasi perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 122–133.
- Setiawansyah, S., Adrian, Q. J., & Devija, R. N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 11(1), 24–36.
- Siyasih, F. (2021). Rancang Bangun Sistem Perpustakaan Digital (Studi Kasus: Smk 1 Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 368–374.
- Sopwandin, I. (2021). *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Guepedia.
- Sudrajad, W. (2023). Increasing Students’ Ability to Write Descriptive Text Using the

Brainstorming Method. *IJEAL (International Journal of English and Applied Linguistics)*, 3(2), 109–118. <https://doi.org/doi.org/ijeal.v3i2.2445>
Tranfield, W., & Caldwell, C. (2024). *Comparative Analysis of AI Research Tools vs. Conventional Library Database Search: A Methodological Approach*.